

Analisis Harga Pokok Produksi Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air Minum pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo

Khairon Nur Annisa Laleno, Fachrudin, Mahdalena

Universitas Negeri Gorontalo

annisalaleno@gmail.com, fzo@ung.ac.id, mahda4271@ung.ac.id

ABSTRACT

This research aims to determine the calculation of the selling price of drinking water at the Regional Public Company (PERUMDA) Muara Tirta Drinking Water, Gorontalo City. The data sources used in this research are primary data obtained directly from the Regional Public Company (PERUMDA) Muara Tirta Drinking Water, Gorontalo City and secondary data in the form of time series performance report data over a three year period, namely from 2020 to 2022. This research uses observation, interview and documentation methods by looking at company performance report documents. The data analysis technique used in this research is quantitative descriptive analysis, namely calculating the cost of production using the Full Costing method and selling price calculations using the Cost Plus Pricing method. The results of this research show that the calculation of the cost of production using the full costing method is fast and accurate as a basis for determining the selling price for each cubic meter of water produced at the Regional Public Company (PERUMDA) Muara Tirta Drinking Water, Gorontalo City. This research shows that the selling price of water from 2020 to 2022 is above the cost price, which indicates that the company is making a profit.

Keywords: *Cost of Production; Selling Price; Full Costing; Cost Plus Pricing*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Perhitungan Harga Jual Air Minum Pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo dan data sekunder berupa data laporan kinerja *time series* selama periode tiga tahun, yakni dari tahun 2020 hingga 2022. Penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan melihat dokumen laporan kinerja perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif, yakni perhitungan harga pokok produksi menggunakan metode *Full Costing* dan perhitungan harga jual menggunakan metode *Cost Plus Pricing*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan harga pokok produksi dengan menggunakan metode *full costing* sudah secara cepat dan tepat sebagai dasar penentuan harga jual untuk setiap meter kubik air yang dihasilkan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo. Penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual air selama 2020 hingga 2022 sudah di atas harga pokok, yang menandakan perusahaan mendapat perolehan laba.

Kata kunci: Harga Pokok Produksi; Harga Jual; Full Costing; Cost Plus Pricing

PENDAHULUAN

Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan meningkatnya aktivitas masyarakat mempengaruhi penyediaan kebutuhan masyarakat seperti air bersih. Hal ini meningkatkan kebutuhan air baik untuk memenuhi kebutuhan dasar maupun untuk kebutuhan lainnya. Di sisi lain, meningkatnya kebutuhan air diiringi dengan terbatasnya ketersediaan sumber air yang semakin langka. Di sisi lain, berdampak pada kemampuan memenuhi kebutuhan air yang berkualitas tinggi. Air merupakan sumber daya alam yang diperlukan untuk hajat hidup orang banyak, bahkan oleh semua makhluk hidup, oleh karena itu sumber daya air harus dilindungi agar tetap dapat dimanfaatkan dengan baik oleh manusia serta makhluk hidup yang lain (Febrianty & Muchlis, 2020). Air merupakan kebutuhan yang esensial bagi setiap individu, baik untuk keperluan minum, mandi, mencuci, memasak, dan sebagainya. Namun, karena tidak semua wilayah memiliki akses yang memadai terhadap air bersih, maka penting untuk menyediakan air bersih secara merata diseluruh wilayah guna mencapai kesejahteraan masyarakat setempat. (<https://waterpedia.co.id/air-merupakan-kebutuhan-dasar-manusia> kebutuhan-air-kebutuhan-dasar-manusia/).

Di Indonesia, pengelolaan sumber daya air dilakukan oleh Perusahaan Air Minum (PAM) yang secara langsung diberdayakan oleh pemerintah untuk memenuhi kebutuhan air bersih masyarakat. Setiap pemerintah daerah juga memiliki perusahaan air minum yang disebut Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum. Khusus untuk Kota Gorontalo, dikelola oleh PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo. Tujuan dari perusahaan ini adalah selain memenuhi kebutuhan masyarakat akan air bersih, juga bertujuan mencari keuntungan finansial. Sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dalam memberikan pelayanan publik, PERUMDA dituntut membebani masyarakat, sehingga air yang dikenakan PERUMDA tidak membebani pelanggan (Hendri et al, 2023).

Terkait dengan hal itu, maka perlu menganalisis harga pokok produksi sebagai dasar penentuan menentukan harga jual. Penentuan harga ini sesuai dengan (Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 tahun 2020) tentang perhitungan dan penentuan tarif air minum, yang menjelaskan bahwa untuk tertib administrasi dan transparansi guna menjamin keberlangsungan pelayanan serta pengembangan air minum untuk pemerataan akses air minum perpipaan kepada masyarakat, Pemerintah Daerah perlu pedoman untuk menetapkan tarif.

Oleh karenanya maka perlu menentukan harga pokok produksi sebagai bentuk penilaian keberhasilan perusahaan (Manein et al, 2020). Penentuan harga pokok produksi mempunyai peranan yang penting pada suatu perusahaan karena adanya harga pokok, dapat dibuat analisis rencana dan kekuatan pemasaran, penentuan harga jual serta perencanaan laba perusahaan (Handayani, 2020). Penentuan harga jual bukan hanya didasarkan pada perkiraan saja, akan tetapi harus menggunakan perhitungan yang teliti dan akurat. Penentuan harga jual ini harus dapat menutupi semua biaya yang dikeluarkan dan harus menghasilkan laba yang diinginkan. Dengan demikian, biaya sangat erat hubungannya dalam penentuan harga jual (Andini, I., & Nurhayati. 2022).

Mengingat pentingnya penentuan harga jual, maka terlebih dahulu ditetapkan perhitungan harga pokok produksi. Sebelum penentuan harga pokok produksi perlu diketahui dulu tarif air yang diberlakukan pada kelompok pelanggan. Adapun data pelanggan berdasarkan pembagian tarif sebagai berikut :

Tabel 1. Pembagian Tarif

(Perwako No. 44/2019)

Lampiran A Tentang Penyesuaian Tarif Air Minum Pada Perusahaan Daerah
Air Minum Kota Gorontalo

Kelompok Pelanggan	Besaran Tarif Air Minum		
	0-10 M1	11-20 M2	> 21 M3
KELOMPOK I SU (Sosial Umum) : a. Terminal Air b. Hidran Umum/Kran Kelompok c. Tempat Ibadah (Masjid, Gereja, Kuil, Vihara, Kelenteng, dan sejenisnya)	1.815	1.815	1.815
KELOMPOK II SK (Sosial Khusus) : a. Panti Asuhan b. Yayasan Negeri c. Sekolah Negeri sampai Sekolah Menengah Atas d. Rumah Sakit Pemerintah & Puskesmas e. Asrama Pelajar/Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri f. Pesantren, Madrasah dan TPA MCK Sosial	1.815	2.475	2.599
KELOMPOK III RA (Rumah Tinggal A) : Pelanggan rumah tinggal yang berlokasi di kawasan yang sudah tertata baik, dengan kondisi rumah tidak mewah atau rumah dibawah type 54 dan mempunyai luas bangunan < 36 M2 serta golongan pelanggan yang tidak mempunyai kegiatan usaha. Lokasi rumah pada kelompok ini berada pada Gang suatu jalan yang lebarnya < 3 Meter.	4.125	5.61	5.891
RB (Rumah Tinggal B) : Pelanggan rumah tinggal dengan kondisi rumah mewah atau rumah type 54 ke atas dan mempunyai luas bangunan di antara	5.28	7.59	7.97

37 M2 – 90 M2 serta golongan pelanggan yang tidak mempunyai kegiatan usaha. Lokasi rumah pada kelompok ini lebih cenderung berada pada suatu perkampungan/desa.			
RC (Rumah Tinggal C) : Pelanggan rumah tinggal dengan kondisi rumah sangat mewah atau rumah type 54 ke atas dan mempunyai luas bangunan lebih dari 91 M2 serta golongan pelanggan yang tidak mempunyai kegiatan usaha. Lokasi rumah pada kelompok ini lebih cenderung berada pada suatu lingkungan/komplek.	5.808	8.349	8.766
KELOMPOK IV Instansi Pemerintah (IP) Instansi/Lembaga Pemerintah, TNI, POLRI dan Lembaga Non Komersil seperti Lembaga Pendidikan Tinggi/Diklat dan Kursus dari Instansi Pemerintah, Asrama Pemerintah/TNI/POLRI dan sejenisnya.	7.59	9.405	9.875
NK (Niaga Kecil) : Pelanggan dalam Kelompok Komersil dengan kegiatan usaha/niaga/kelompok kecil antara lain : a. Perusahaan berbentuk CV Firma dan Koperasi b. Perdagangan Umum c. Kios/Toko Kecil d. Biro Jasa antara lain, Asuransi, Notaris, Akuntan, Biro Reklame/Iklan dan sejenisnya e. Praktek Dokter f. Salon g. Toko Obat/Apotik Kecil h. Rumah Sakit Swasta Type C/D i. Pendidikan Swasta/Yayasan Komersil j. Warung Komunikasi k. Bengkel Kecil/Tempat Pencucian Kendaraan Bermotor l. Sanggar Seni m. Hotel Melati (tidak berbintang), Wisma, Losmen dan sejenisnya n. Kamar Mandi/WC Umum	7.838	9.57	10.049

o. Hidran Umum Komersil			
p. Rumah Makan Kecil			
Niaga Besar (NB) : Pelanggan dalam Kelompok Komersil dengan Kegiatan/Usaha/Niaga/Industri Kecil antara lain : a. Eksportir/Importir b. Jasa Ekspedisi c. Agen/Biro Jasa d. Pasar Swalayan/Mall e. Rumah Sakit Swasta Type A/B f. Kolam Renang Umum Swasta g. Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) h. Distributor/Pedagang Besar i. Dealer Kendaraan Bermotor j. Hotel Berbintang, Wisma/Losmen di jalan Protokol k. Salon di jalan Protokol l. Rumah Makan Besar/Restoran m. Bengkel Besar n. Pabrik o. Tempat Hiburan p. Industri Perikanan q. Bioskop r. Toko/Ruko di jalan Protokol s. Perusahaan berbentuk PT, Persero, BUMN/BUMD t. Perkayuan u. Pertambangan v. Apotik/Toko Obat Besar w. Tempat Pencucian Mobil x. Depot Air Isi Ulang	8.745	9.735	10.022
KELOMPOK V Khusus Pelabuhan Laut/Udara	41.25	41.25	41.25

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa untuk mengetahui besarnya harga jual perlu diperhitungkan harga pokok produksi.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh (Supriatini et al, 2019) dengan judul penelitian “Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Buleleng” Hasil penelitian yang dilakukan penentuan harga pokok produksi yang sebaiknya digunakan perusahaan adalah perhitungan menurut teori dengan metode full costing secara benar dan sesuai dengan kebijakannya, karena

dengan menggunakan metode tersebut keuntungan yang nanti diterima perusahaan akan lebih tinggi.

Penelitian juga dilakukan oleh (Petrus KO, Megamas B., 2016) dengan judul penelitian “Analisis Penentuan Harga Pokok Produk Dan Penerapan Cost Plus Pricing Method Dalam Rangka Penetapan Harga Jual Pada Rumah Makan Soto Rusuk KO’ Petrus Megamas” Hasil Penelitian yang dilakukan menunjukkan adanya perbedaan terhadap harga jual yang saat ini berlaku dengan harga jual yang dihitung dengan menggunakan metode Cost Plus Pricing, Harga jual yang saat ini diberlakukan tidak dapat menutupi besarnya tingkat laba yang diharapkan. Dengan adanya pembukuan yang memadai pemilik dapat melakukan perhitungan yang akurat terhadap biaya-biaya yang dikeluarkan sehingga dapat menekan jumlah biaya yang ada yang tujuannya untuk memperoleh laba sebagaimana yang diharapkan. Pemilik sebaiknya menggunakan cost plus pricing method dalam menentukan harga jual agar supaya semua klasifikasi biaya dapat teridentifikasi dan dapat dihitung sehingga harga jual yang ditetapkan dapat lebih akurat.

Penelitian yang dilakukan oleh (Dina Satriani, Vina Vijaya Kusuma, 2020) dengan judul penelitian “Perhitungan Harga Pokok Produksi dan Harga Pokok Penjualan Terhadap Laba Penjualan” penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh harga pokok produksi dan harga pokok penjualan terhadap laba yang dihasilkan pada usaha donat madu. Unsur-unsur yang terdapat dalam harga pokok produksi yaitu biaya pabrikasi yang terdiri atas :biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya overhead pabrik dan persediaan barang dalam proses yang terdiri atas :persediaan barang dalam proses awal dan persediaan barang dalam proses akhir. Sedangkan unsur-unsur harga pokok penjualan meliputi total harga pokok produksi dan persediaan produk jadi (persediaan produk jadi awal dan persediaan produk jadi akhir). Unsur-unsur tersebut yang akan mempengaruhi harga jual produk.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan sesuatu yang dipelajari apa adanya, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang diamati dengan menggunakan angka-angka. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan isi suatu variabel dalam penelitian, tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain (Sugiyono, 2012:13). Untuk pendekatan kuantitatif dijelaskan oleh (arikunto 2013:12) dengan menggunakan kuantitatif karena menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi Perusahaan Saat ini

Tabel 2. Kapasitas dan Kondisi Sumber Air Baku PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo Tahun 2020

Instalasi	Kapasitas Terpasang/Desain (liter/detik)	Kap. Produksi		Kapasitas Riil (m3)	Volume Produksi (m3)	Kapasitas Menganggur (m3)
		Terpasang/Desain (m3)	Tidak Dimanfaatkan (m3)			
IPA Kabila	218	6.874.848	189.216	6.685.632	6.496.416	189.216
IPA Bulotadaa Barat 1	20	630.720	346.896	283.824	245.189	38.635
IPA Bulotadaa Barat 2	50	1.576.800	0	1.576.800	1.362.163	214.637
IPA Pilolodaa	10	315.360	0	315.360	309.716	5.644
IPA Botu	40	1.261.440	315.360	946.080	800.108	145.972
IPA Duingingi	20	630.720	252.288	378.432	334.507	43.925
Jumlah	358	11.289.888	1.103.760	10.186.128	9.548.099	638.029

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 3. Kapasitas dan Kondisi Sumber Air Baku PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo Tahun 2021

Instalasi	Kapasitas Terpasang/Desain (liter/detik)	Kap. Produksi		Kapasitas Riil (m3)	Volume Produksi (m3)	Kapasitas Menganggur (m3)
		Terpasang/Desain (m3)	Tidak Dimanfaatkan (m3)			
IPA Kabila	218	6.874.848	189.216	6.685.632	5.805.221	880.411
IPA Bulotadaa Barat 1&2	70	2.207.520	346.896	1.860.624	1.506.425	354.199
IPA Pilolodaa	10	315.360	0	315.360	279.708	35.652
IPA Botu	40	1.261.440	315.360	946.080	733.759	212.321
IPA Duingingi	20	630.720	157.680	473.040	422.084	50.956
Jumlah	358	11.289.888	914.553	10.280.736	8.747.197	1.533.539

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 4. Kapasitas dan Kondisi Sumber Air Baku PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo Tahun 2022

Instalasi	Kapasitas Terpasang/ Desain (liter/detik)	Kap. Produksi		Kapasitas Riil (m3)	Volume Produksi (m3)	Kapasitas Menganggur (m3)
		Terpasang /Desain (m3)	Tidak Dimanfaatkan (m3)			
IPA Kabila	218	6.874.848	189.216	6.685.632	6.115.719	569.913
IPA Bulotadaa Barat 1&2	70	2.207.520	346.896	1.860.624	1.702.983	157.641
IPA Pilolodaa	10	315.360	0	315.360	299.944	15.416
IPA Botu	40	1.261.449	315.369	946.080	731.461	214.619
IPA Duingingi	20	630.720	63.072	567.648	529.961	37.687
Jumlah	358	11.289.897	914.553	10.375.344	9.380.068	995.276

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Data Penelitian Untuk Menghitung Harga Pokok Produksi dan Harga Jual

1. Beban Usaha/Operasional

Berikut data beban usaha/operasional Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo Tahun 2020-2022 dibawah ini :

Tabel 5. Beban Operasional Tahun 2020

BEBAN OPERASIONAL		
Beban Instalasi Sumber/Pompa		
Beban Pegawai Inst. Sumber/Pompa	Rp	0
Beban Bahan Bakar	Rp	249.927.568
Beban Bahan Pembantu	Rp	38.773.800
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	468.087.688
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Air Baku	Rp	131.555.228
Beban Penyusutan Inst. Sumber/Pompa	Rp	46.849.639
Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	Rp	935.193.923
Beban Instalasi Pengolahan		
Beban Pegawai Inst. Pengolahan	Rp	0
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Kimia	Rp	3.477.025.000
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	6.042.255.758

Beban Pemeliharaan	Rp	1.058.215.006
Beban Air Curah	Rp	0
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Penyusutan Inst. Pengolahan	Rp	1.729.234.447
Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	Rp	12.306.730.211
Beban Instalasi Transmisi Distribusi		
Beban Pegawai Inst. Trans. Distribusi	Rp	0
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	1.572.846.433
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Penyusutan Inst. Trans. Distribusi	Rp	4.009.935.817
Jumlah Beban Instalasi Trans. dan Distribusi	Rp	5.582.782.250
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Kantor	Rp	723.894.970
Beban Pegawai Adm. dan Umum	Rp	16.158.024.196
Beban Hubungan Langganan	Rp	11.096.000
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	1.761.017.383
Beban Keuangan	Rp	12.690.824
Beban Pemeliharaan	Rp	1.371.459.709
Beban Umum Lainnya	Rp	4.642.571.338
Beban Penyusutan Adm. dan Umum	Rp	229.968.798
Beban Penyisihan Utang	Rp	5.163.182.166
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	Rp	30.073.905.384
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	Rp	48.898.611.768

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 6. Beban Operasional Tahun 2021

BEBAN OPERASIONAL		
Beban Instalasi Sumber/Pompa		
Beban Pegawai Inst. Sumber/Pompa	Rp	
403.111.939		
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	5.854.355.605
Beban Pemeliharaan	Rp	742.061.770
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Air Baku	Rp	164.236.080
Beban Penyusutan Inst. Sumber/Pompa	Rp	625.461.272
Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa	Rp	7.789.226.666
Beban Instalasi Pengolahan		
Beban Pegawai Inst. Pengolahan	Rp	2.229.741.129

Beban Bahan Bakar	Rp	179.935.472
Beban Bahan Kimia	Rp	3.365.645.000
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	943.238.261
Beban Air Curah	Rp	0
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Penyusutan Inst. Pengolahan	Rp	1.073.914.252
Jumlah Beban Instalasi Pengolahan	Rp	7.792.474.114
Beban Instalasi Transmisi Distribusi		
Beban Pegawai Inst. Trans. Distribusi	Rp	1.210.766.938
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	1.545.711.839
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Penyusutan Inst. Trans. Distribusi	Rp	3.389.026.967
Jumlah Beban Instalasi Trans. dan Distribusi	Rp	6.145.505.744
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Kantor	Rp	610.650.594
Beban Pegawai Adm. dan Umum	Rp	14.387.288.524
Beban Hubungan Langganan	Rp	723.472.407
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	1.701.581.785
Beban Keuangan	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	1.501.682.913
Beban Umum Lainnya	Rp	4.302.301.491
Beban Penyusutan Adm. dan Umum	Rp	414.398.872
Beban Penyisihan Utang	Rp	1.619.182.802
Jumlah Beban Administrasi dan Umum	Rp	25.260.559.388
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	Rp	46.987.765.912

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 7. Beban Operasional Tahun 2022

BEBAN OPERASIONAL		
Beban Instalasi Sumber/Pompa		
Beban Pegawai Inst. Sumber/Pompa	Rp	445.023.600
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	6.019.539.312
Beban Pemeliharaan	Rp	1.734.202.516
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Air Baku	Rp	114.842.850
Beban Penyusutan Inst. Sumber/Pompa	Rp	36.153.307

Jumlah Beban Instalasi Sumber/Pompa		Rp
8.349.761.585		
Beban Instalasi Pengolahan		
Beban Pegawai Inst. Pengolahan	Rp	2.048.944.439
Beban Bahan Bakar	Rp	149.653.875
Beban Bahan Kimia	Rp	4.224.415.000
Beban Bahan Pembantu	Rp	6.689.000
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	878.329.730
Beban Air Curah	Rp	0
Beban Operasi Lainnya	Rp	107.664.771
Beban Penyusutan Inst. Pengolahan	Rp	1.478.241.670
Jumlah Beban Instalasi Pengolahan		Rp
8.893.938.485		
Beban Instalasi Transmisi Distribusi		
Beban Pegawai Inst. Trans. Distribusi	Rp	1.329.685.210
Beban Bahan Bakar	Rp	0
Beban Bahan Pembantu	Rp	0
Beban Listrik	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	2.387.054.148
Beban Operasi Lainnya	Rp	0
Beban Penyusutan Inst. Trans. Distribusi	Rp	
3.183.262.920		
Jumlah Beban Instalasi Trans. dan Distribusi		Rp
6.900.002.278		
Beban Administrasi dan Umum		
Beban Kantor	Rp	0
Beban Pegawai Adm. dan Umum	Rp	19.484.568.576
Beban Hubungan Langganan	Rp	85.639.166
Beban Penelitian dan Pengembangan	Rp	0
Beban Keuangan	Rp	0
Beban Pemeliharaan	Rp	1.612.336.255
Beban Umum Lainnya	Rp	4.468.600.476
Beban Penyusutan Adm. dan Umum	Rp	1.425.033.323
Beban Penyisihan Utang	Rp	430.359.358
Jumlah Beban Administrasi dan Umum		Rp
27.506.537.154		
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL		Rp
51.650.239.502		

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

2. Pendapatan Air

Berikut data pendapatan air Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo Tahun 2020-2022 dibawah ini :

Tabel 8. Pendapatan Air Tahun 2020

A. Pelanggan Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Rumah Tangga	4.746.767 m ³	Rp	30.578.284.756
2	Niaga Kecil + Sedang (Berpenghuni)	608.435 m ³	Rp	5.740.506.283
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 m ³	Rp	0
4	Hidran Umum	189.241 m ³	Rp	424.367.910
Sub Jumlah		5.544.443 m³	Rp	36.743.158.949
B. Pelanggan Non Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Sosial	532.206 m ³	Rp	962.772.432
2	Niaga	198.231 m ³	Rp	1.951.515.446
3	Industri	0 m ³	Rp	0
4	Instansi Pemerintah	532.062 m ³	Rp	5.132.259.557
5	Lainnya	8.260 m ³	Rp	338.426.750
Sub Jumlah		1.270.759 m³	Rp	8.384.974.185
Jumlah		6.815.202 m³	Rp	48.797.510.675

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 9. Pendapatan Air Tahun 2021

A. Pelanggan Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Rumah Tangga	4.018.941 m ³	Rp	30.578.284.756
2	Niaga Kecil + Sedang (Berpenghuni)	550.434 m ³	Rp	5.740.506.283
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 m ³	Rp	0
4	Hidran Umum	204.203 m ³	Rp	424.367.910
Sub Jumlah		4.773.578 m³	Rp	36.743.158.949
B. Pelanggan Non Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Sosial	463.311 m ³	Rp	1.296.421.929
2	Niaga	204.316 m ³	Rp	2.569.010.448
3	Industri	0 m ³	Rp	0
4	Instansi Pemerintah	514.045 m ³	Rp	5.569.901.570
5	Lainnya	7.928 m ³	Rp	286.356.000
Sub Jumlah		1.189.600 m³	Rp	9.721.689.947
Jumlah		5.963.178 m³	Rp	46.464.848.896

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Tabel 10. Pendapatan Air Tahun 2022

A. Pelanggan Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Rumah Tangga	4.202.014 m ³	Rp	29.981.645.088

2	Niaga Kecil + Sedang (Berpenghuni)	591.956 m3	Rp	6.595.461.621
3	Hunian Vertikal + Kawasan Hunian	0 m3	Rp	0
4	Hidran Umum	216.184 m3	Rp	448.851.255
Sub Jumlah		5.010.154 m3	Rp	37.025.957.964
B. Pelanggan Non Domestik		Pemakaian Air/m³	Jumlah Pendapatan Air (Rp)	
1	Sosial	471.605 m3	Rp	1.313.451.269
2	Niaga	220.032 m3	Rp	2.415.897.268
3	Industri	0 m3	Rp	0
4	Instansi Pemerintah	541.468 m3	Rp	5.819.582.155
5	Lainnya	10.275 m3	Rp	464.027.693
Sub Jumlah		1.243.380 m3	Rp	10.012.958.385
Jumlah		6.253.534 m3	Rp	47.038.916.349

Sumber : PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo, 2023

Perhitungan Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing dan Harga Jual Menggunakan Metode Cost Plus Pricing Tahun 2020, 2021, 2022.

1. Tahun 2020

- **Perhitungan Harga Pokok Produksi :**

Tabel 11. Biaya produksi menggunakan Metode Full Costing

Uraian	2020
Biaya Langsung Usaha :	
a. Biaya Instalasi Sumber/Pompa	Rp 935.193.923
b. Biaya Instalasi Pengolahan	Rp 12.306.730.211
c. Biaya Instalasi Trans & Distribusi	Rp 5.582.782.250
Jumlah Biaya Langsung Usaha	Rp 18.824.706.384
Biaya Tidak Langsung Usaha :	
d. Biaya Administrasi dan Umum	Rp 30.073.905.384
Jumlah Biaya Usaha	Rp 48.898.611.768
Jumlah Volume Produksi	9.548.099

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

➤ **Rumus Harga Pokok Air :**

$$\begin{aligned}
 & \frac{\text{Jumlah Beban Usaha}}{\text{Volume Produksi} - (\text{Menggunakan NRW Standar } 25\% \times \text{Jumlah Produksi})} \\
 & = \frac{\text{Rp } 48.898.611.768}{9.548.099 - (25\% \times 9.548.099)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{Rp\ 48.898.611.768}{9.548.099 - 2.387.024,75}$$

$$= \frac{Rp\ 48.898.611.768}{7.161.074,25}$$

$$= \text{Rp } 6.828,39/\text{m}^3$$

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi diatas, maka pada tahun 2020 harga pokok produksi sebesar Rp 6.828,39/m³.

- **Perhitungan Harga Jual :**

Pendapatan air per kelompok tarif pada PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 48.797.510.675 dengan jumlah pemakaian air 6.815.202/m³. Berikut perhitungan untuk harga jual air :

$$\begin{aligned} \text{➤ Harga Jual Air} &= \frac{\text{Pendapatan Air (Rp)}}{\text{Pemakaian (m3)}} \\ &= \frac{Rp\ 48.797.510.675}{6.815.202} \\ &= \text{Rp } 7.160,10/\text{m}^3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual diatas, maka pada tahun 2020 harga jual sebesar Rp 7.160,10/m³.

2. Tahun 2021

- **Perhitungan Harga Pokok Produksi :**

Tabel 12. Biaya produksi menggunakan Metode Full Costing

Uraian	2021
Biaya Langsung Usaha :	
a. Biaya Instalasi Sumber/Pompa	Rp 7.789.226.666
b. Biaya Instalasi Pengolahan	Rp 7.792.474.114
c. Biaya Instalasi Trans & Distribusi	Rp 6.145.505.744
Jumlah Biaya Langsung Usaha	Rp 21.727.206.524
Biaya Tidak Langsung Usaha :	
d. Biaya Administrasi dan Umum	Rp 25.260.559.388
Jumlah Biaya Usaha	Rp 46.987.765.912
Jumlah Volume Produksi	8.747.197

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

- **Rumus Harga Pokok Air :**

$$\frac{\text{Jumlah Beban Usaha}}{\text{Volume Produksi} - (\text{Menggunakan NRW Standar } 25\% \times \text{Jumlah Produksi})}$$

$$= \frac{Rp\ 46.987.765.912}{8.747.197 - (25\% \times 8.747.197)}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{Rp\ 46.987.765.912}{8.747.197 - 2.186.799.25} \\
 &= \frac{Rp\ 46.987.765.912}{6.560.397.25} \\
 &= \text{Rp } 7.162,33/\text{m}^3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi diatas, maka pada tahun 2021 harga pokok produksi sebesar Rp 7.162,33/m³.

- Perhitungan Harga Jual :**

Pendapatan air per kelompok tarif pada PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo pada tahun 2021 adalah sebesar Rp 46.464.848.896 dengan jumlah pemakaian air 5.963.178/m³. Berikut perhitungan untuk harga jual air :

$$\begin{aligned}
 \text{➤ Harga Jual Air} &= \frac{\text{Pendapatan Air (Rp)}}{\text{Pemakaian (m}^3\text{)}} \\
 &= \frac{Rp\ 46.464.848.896}{5.963.178} \\
 &= \text{Rp } 7.791,96/\text{m}^3
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual diatas, maka pada tahun 2021 harga jual sebesar Rp 7.791,96/m³

3. Tahun 2022

- Perhitungan Harga Pokok Produksi :**

Tabel 13. Biaya produksi menggunakan Metode Full Costing

Uraian	2022
Biaya Langsung Usaha :	
a. Biaya Instalasi Sumber/Pompa	Rp 8.349.761.585
b. Biaya Instalasi Pengolahan	Rp 8.893.938.485
c. Biaya Instalasi Trans & Distribusi	Rp 6.900.002.278
Jumlah Biaya Langsung Usaha	Rp 24.143.702.348
Biaya Tidak Langsung Usaha :	
d. Biaya Administrasi dan Umum	Rp 27.506.537.154
Jumlah Biaya Usaha	Rp 51.650.239.502
Jumlah Volume Produksi	9.380.068

Sumber : Data Primer, Diolah 2023

Rumus Harga Pokok Air :

$$\begin{aligned}
 &\frac{\text{Jumlah Beban Usaha}}{\text{Volume Produksi} - (\text{Menggunakan NRW Standar } 25\% \times \text{Jumlah Produksi})} \\
 &= = \frac{Rp\ 51.650.239.502}{9.380.068 - (25\% \times 9.380.068)}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{Rp\ 51.650.502}{9.380.068 - 2.345.017}$$

$$= \frac{Rp\ 51.650.502}{7.035.051}$$

$$= \text{Rp } 7.341,84/\text{m}^3$$

Berdasarkan perhitungan harga pokok produksi diatas, maka pada tahun 2022 harga pokok produksi sebesar Rp 7.341,84/m³.

- **Perhitungan Harga Jual :**

Pendapatan air per kelompok tarif pada PERUMDA Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 47.038.916.349 dengan jumlah pemakaian air 6.253.534/m³. Berikut perhitungan untuk harga jual air :

$$\begin{aligned} \text{➤ Harga Jual Air} &= \frac{\text{Pendapatan Air (Rp)}}{\text{Pemakaian (m}^3\text{)}} \\ &= \frac{Rp\ 47.038.916.349}{6.253.534} \\ &= \text{Rp } 7.521,97/\text{m}^3 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan harga jual diatas, maka pada tahun 2022 harga jual sebesar Rp 7.521,97/m³.

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo merupakan salah satu Bentuk Usaha Milik Daerah (BUMD) di Kota Gorontalo yang bergerak didalam pemberian pelayanan dalam penyediaan air bersih kepada masyarakat guna memenuhi keinginan dan harapan para stakeholder. Perumda Muara Tirta Kota Gorontalo bergerak dalam distribusi air bersih bagi masyarakat umum. Sebagai perpanjangan tangan Pemerintah Daerah dalam menyediakan layanan publik, Perumda dituntut untuk tidak membebani masyarakat sehingga tarif air yang diterapkan Perumda tidak boleh membebani pelanggan. Namun disamping fungsinya sebagai unsur pelayanan publik, tidak lepas dari dimensi ekonomi yaitu mencari keuntungan perusahaan.

Penentuan harga pokok produksi dan penentuan harga jual merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan dan harus diperhatikan bahwa kesalahan dalam menentukan harga pokok produksi dan harga jual akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada PERUMDA Muara Tirta Kota Gorontalo menggunakan data tiga tahun 2020 – 2022 menunjukkan harga pokok produksi air pada tahun 2020 yang dihasilkan oleh perusahaan adalah Rp 6.828,39/m³ dengan menggunakan metode full costing dan perusahaan menjualnya dengan harga Rp 7.160,10/m³ menggunakan metode cost plus pricing sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah Rp 331,71/m³. Pada tahun 2021 harga pokok produksi air yang dihasilkan oleh perusahaan adalah Rp 7.162,33/m³ dan perusahaan menjualnya dengan harga Rp 7.791,96/m³ sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah Rp 629,63/m³. Pada tahun 2022 harga pokok produksi air yang dihasilkan oleh perusahaan adalah Rp 7.341,84/m³ dan perusahaan menjualnya dengan harga Rp 7.521,97/m³ sehingga keuntungan yang diperoleh perusahaan adalah Rp 180,13/m³.

Setelah dilakukan penelitian diketahui pengeluaran biaya langsung usaha di tahun 2020 ke 2021 terjadi penurunan dari Rp 48.898.611.768 pada tahun 2020 dan Rp 46.987.765.912 pada tahun 2021, akan tetapi pada tahun 2022 terjadi peningkatan pengeluaran biaya usaha sebesar Rp 51.650.239.502. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan maupun penurunan biaya langsung usaha seperti biaya instalasi sumber/pompa, biaya instalasi pengolahan, biaya instalasi trans & distribusi, dan biaya administrasi & umum. Selama ini perusahaan menentukan harga pokok produksi air dan harga jual air berdasarkan tarif rata-rata yang ditentukan oleh pemerintah. Dimana tarif ini berlaku sampai 5 tahun, yang seharusnya tarif ini diperbarui setiap tahunnya, karena biaya-biaya yang dikeluarkan setiap tahunnya juga akan berubah-ubah. Jika tarif disesuaikan setiap tahunnya, beberapa pelanggan masih belum bisa menerima karena perekonomian mereka masih rendah sehingga PERUMDA lebih memperbaiki kualitas air yang diberikan kepada pelanggan sehingga jika terjadinya penyesuaian tarif tiap 5 tahun pihak PERUMDA bisa menjelaskan bahwa mereka sudah memperbaiki pelayanan air yang diberikan kepada pelanggan. Walaupun demikian, pelanggan harus menerima adanya penyesuaian tarif karena penyesuaian tarif ini ditetapkan dari pemerintah langsung. Jika tarif ini tidak ditetapkan maka PERUMDA akan kehilangan kepercayaan dari pemerintah. Tarif rata-rata dapat lebih mudah dikelola dan dihitung, karena membuat proses administratif menjadi lebih sederhana. Penggunaan tarif rata-rata dapat membuat pelayanan lebih terjangkau dan dapat diakses oleh sebagian besar pelanggan tanpa perlu memikirkan perhitungan yang rumit.

Penggunaan metode dengan tarif rata-rata belum dapat menutup keseluruhan biaya. Padahal di dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Perhitungan dan Penetapan Tarif Air Minum yang ditujukan pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo menggunakan FCR agar dapat menutupi kebutuhan operasional.

Dengan demikian harga jual air menggunakan metode cost plus pricing pada 3 tahun terakhir (2020-2022) sudah berada diatas harga pokok air menggunakan metode full costing, sehingga tarif rata-rata yang berlaku sudah dapat menutup biaya secara penuh (full cost recovery). Hal ini berarti perusahaan telah memperoleh laba. Oleh karena itu, perusahaan tetap menggunakan perhitungan tarif rata-rata yang selama ini ditentukan oleh perusahaan sehingga laba yang diperoleh dapat meningkat.

KESIMPULAN

Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo merupakan salah satu Bentuk Usaha Milik Daerah BUMD yang menyediakan layanan air bersih kepada masyarakat. Meskipun berfungsi sebagai pelayanan publik, perusahaan tetap memiliki dimensi ekonomi dengan tujuan mencari keuntungan. Penentuan harga pokok produksi dan harga jual air menjadi kunci penting untuk menghindari kerugian. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini

menunjukkan penentuan harga pokok produksi dengan menggunakan metode full costing dan harga jual menggunakan metode cost plus pricing sudah secara cepat dan tepat untuk setiap meter kubiknya pada Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo. Penelitian ini menunjukkan bahwa harga jual air selama 2020-2022 sudah di atas harga pokok, yang menandakan perusahaan telah perolehan laba.

SARAN

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo, beberapa saran dapat diajukan yaitu :

1. Pemeliharaan Efisiensi Produksi :
 - a. Tetap memonitor dan meningkatkan efisiensi dalam proses produksi air bersih untuk mengurangi biaya produksi.
 - b. Evaluasi secara berkala seluruh aspek produksi untuk menemukan potensi penghematan.
2. Analisis Pasar dan Kepuasan Pelanggan :
 - a. Lakukan analisis pasar secara rutin untuk memahami dinamika permintaan dan persaingan.
 - b. Selalu memperhatikan umpan balik pelanggan untuk memastikan kualitas layanan tetap tinggi dan memenuhi kebutuhan mereka.
3. Penyesuaian Harga yang Tepat :
 - a. Lakukan evaluasi rutin terhadap harga pokok produksi untuk memastikan tetap kompetitif dijual.
 - b. Pertimbangkan penyesuaian harga jika terdapat perubahan signifikan dalam biaya produksi.

Dengan adanya saran-saran ini, diharapkan dapat membantu pihak Perusahaan Umum Daerah (PERUMDA) Air Minum Muara Tirta Kota Gorontalo dalam penentuan harga pokok penjualan yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Rusdi. 2004. Pengantar Akuntansi. Jogjakarta: Upp Mp Ykpn.
- Andini, I., & Nurhayati. (2022). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Tirta Sari Kota Binjai. Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi Dan Manajemen (Jikem), 2(1), 573–584.
- Barid, B., Rahma, S. A., & Hairani, A. (2022). Analisis Penetapan Harga Jual Air Bersih Pada Spanddes Tirto Sari, Kulon Progo. Teras Jurnal, 12(2), 572.
- Hendri, E., Oktariansyah, O., & Keren, K. H. H. (2023). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penetapan Harga Jual Air Pada Pdam Tirta Betuah Kabupaten Banyuasin. Jae (Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi), 8(1), 92–100.

- Hermawan, A. (2006). Penelitian Bisnis. Jakarta: Grasindo.
- Istichori, Wiguna, I. P. A., & Masduqi, A. (2018). Analisis Penentuan Tarif Air Minum Pdam Kabupaten
- Mahmudah H. Analisis Penyesuaian Tarif Dasar Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Di Kabupaten Lamongan. J Manaj. 2016;1(2):7. doi:10.30736/jpim.v1i2.24
- Meroekh HMA, Rozari PE De, Foenay CC. Perhitungan Harga Pokok Produksi Dalam Menentukan Harga Jual Melalui Metode Cost Plus Pricing (Studi Kasus Pada Pabrik Tahu Pink Jaya Oebufu Di Kupang). J Manag. 2018;7(2):181-205.
- Moray, J. C., Saerang, D. P. E., & Runtu, T. (2014). Penetapan Harga Jual Dengan Cost Plus Pricing Menggunakan Pendekatan Full Costing Pada Ud Gladys Bakery. Jurnal Emba, 2(2), 1272–1283.
- Noviasari, E., & Alamsyah, R. (2020). Peranan Perhitungan Harga Pokok Produksi Pendekatan Full Costing Dalam Menentukan Harga Jual Dengan Metode Cost Plus Pricing. Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan, 8(1), 17–26.
- Supriatini, K. A. S., Jumiari, N. K. V. J., Fernanda, M. D. A. F., Agihidayantari, E. A., & Dewi, L. P. D. C. D. (2019). Analisis Perhitungan Harga Pokok Produksi Air Sebagai Dasar Penentuan Harga Jual Air Pada Perusahaan Daerah Air Minum (Pdam) Kabupaten Buleleng. Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika, 7(3), 207–212.
- Waterpedia. Air Merupakan Kebutuhan Dasar Manusia, Kebutuhan Air, Kebutuhan Dasar Manusia. <https://Waterpedia.Co.Id/Air-Merupakan-Kebutuhan-Dasar-Manusia-Kebutuhan-Air-Kebutuhan-Dasar-Manusia/>
- Widyastuti Indria, D. M. (2018). Akuntansi Perhitungan Harga Pokok Penjualan Dengan Metode Pesanan Untuk Menentukan Harga Jual. Jurnal Moneter, 5(1), 74–85.